

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran menulis di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) umumnya masih dianggap sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang cukup sulit untuk diajarkan serta dipelajari oleh para siswa. Masalah ini tidak hanya dialami oleh siswa sebagai peserta didik, tetapi juga oleh guru dalam memberikan materi secara efektif dan menarik. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Jiwan, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa, terutama dalam menulis teks persuasif, masih dianggap rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan para siswa dalam menyusun ide secara terstruktur, mengatur argumen dengan cara yang masuk akal, serta mengucapkan atau menulis kalimat yang tepat dan mampu meyakinkan orang lain. Selain itu, metode pembelajaran yang masih menggunakan cara tradisional membuat siswa kurang aktif, tidak terlibat secara baik, dan memiliki semangat belajar yang rendah dalam mengikuti kegiatan menulis. Masalah ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis, terutama teks persuasif, tidak hanya membutuhkan penguasaan tentang bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, logis, dan argumentatif. Sejalan dengan pendapat Meilan Rahmah Denny Lubis dkk., (2023) mengatakan bahwa teks persuasif memiliki peran penting dalam membantu siswa belajar menyampaikan pikiran secara logis dan meyakinkan dengan cara menyusun argumen yang terorganisasi dan masuk

akal. Ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis persuasif tidak hanya bergantung pada keahlian menulis secara teknis, tetapi juga membutuhkan kemampuan berpikir yang baik untuk memproses informasi dan menyampaikan pendapat dengan efektif.

Dalam konteks ini, siswa diharapkan tidak hanya bisa menyampaikan ide dalam bentuk tulisan, tetapi juga bisa membangun argumen yang kuat, terstruktur dengan rapi, dan mampu membawa pengaruh kepada pembaca. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks persuasif harus dirancang dengan tepat agar bisa mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan berbahasa siswa. Teks persuasif sebagai salah satu bentuk keterampilan menulis memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Teks ini mendorong siswa untuk menyampaikan gagasan secara teratur dan mampu memengaruhi orang lain dengan alasan yang tepat. Maka itu, diperlukan media pembelajaran yang bisa membantu siswa memahami konteks dan mengembangkan gagasan secara lebih jelas.

Salah satu penyebab kemampuan menulis siswa masih rendah adalah karena penggunaan media pembelajaran yang tidak beragam dan tidak sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang masih tradisional belum bisa memberikan stimulasi yang memadai bagi siswa untuk berkembang dalam berpikir kreatif dan membayangkan ide-ide baru. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang bisa memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan relevan dengan

kehidupan siswa. Salah satu media yang tepat adalah kartu gambar berbasis iklan *Shopee*. Iklan *Shopee* menggunakan bahasa yang bisa meyakinkan, mudah dipahami, dan berhubungan dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga menarik dan enak ditonton.

Menggunakan kartu gambar yang diambil dari iklan *Shopee* bisa memberikan gambaran visual yang nyata bagi para siswa. Gambar yang ditampilkan tidak hanya menarik minat, tetapi juga berguna bagi siswa untuk memahami situasi, mengenali masalah, dan membangun gagasan dalam tulisan secara lebih terstruktur. Dengan adanya gambar yang jelas dan sesuai dengan konteks, siswa dapat lebih mudah dalam menulis argumen serta memilih kata-kata yang tepat untuk mencapai tujuan mengajak orang lain percaya. Media ini juga bisa membuat semangat belajar siswa semakin tinggi karena menyajikan materi yang relevan dengan kehidupan mereka di zaman digital saat ini. Hal ini didukung oleh penelitian Lupitasari dkk., (2024) yang menunjukkan bahwa bahasa dalam iklan digital efektif dalam memengaruhi audiens melalui strategi persuasif. Selain penggunaan media, penerapan model pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya dalam keterampilan menulis teks persuasif siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu gambar berbasis iklan *Shopee*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model ini terhadap keterampilan menulis persuasif siswa kelas sebelas di SMA Negeri 1 Jiwan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi secara teoretis terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia dan memberikan manfaat praktis dalam merancang pengajaran menulis yang lebih inovatif, kontekstual, dan disesuaikan dengan karakteristik siswa di era digital.inovasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan menulis teks persuasif melalui media kartu gambar iklan *Shopee* pada siswa kelas XI SMAN 1 Jiwan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis teks persuasif melalui media kartu gambar iklan *Shopee* di kelas XI SMAN 1 Jiwan?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran hasil menulis teks persuasif melalui media kartu gambar iklan *Shopee* siswa kelas XI SMAN 1 Jiwan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis teks persuasif melalui media kartu gambar berbasis iklan *Shopee* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jiwan.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks persuasif melalui media kartu gambar berbasis iklan *Shopee* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jiwan.
3. Mendeskripsikan penilaian hasil pembelajaran menulis teks persuasif melalui media kartu gambar berbasis iklan *Shopee* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jiwan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat, baik dari segi teori maupun penerapan, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berkembangnya pengetahuan ilmu, terutama dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia terkait dengan inovasi media pembelajaran digital. Penelitian ini memperkuat teori tentang pembelajaran menulis teks persuasif dengan media kartu gambar iklan *Shopee* dalam membentuk proses belajar yang bermakna dan menyenangkan di tingkat Sekolah Menengah Atas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti:

a. Untuk Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan dengan menggunakan media media kartu

gambar iklan *Shopee* yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Diinginkan agar hal ini bisa membuat siswa lebih kreatif, berinovasi, dan lebih mahir dalam menulis teks persuasif yang logis dan bisa meyakinkan orang lain.

b. Untuk Guru

Sebagai acuan dan ide dalam membuat strategi mengajar Bahasa Indonesia yang kreatif dan baru. Guru bisa menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat modul pembelajaran yang lebih baik dengan memanfaatkan media media kartu gambar iklan *Shopee* secara efektif.

c. Untuk Sekolah

Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, serta menjadi contoh bagi sekolah lain dalam memperkuat penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Bisa digunakan sebagai acuan atau bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang ingin memperluas topik mengenai pemanfaatan media marketplace dalam dunia pendidikan atau topik terkait literasi digital lainnya.

E. Definisi Istilah

Untuk mencegah pemahaman yang berbeda dan agar semua istilah yang digunakan dalam penelitian ini dipahami dengan sama, maka perlu dijelaskan arti istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

- a. Pembelajaran menulis adalah kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka dalam menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan melalui tulisan dengan cara yang terorganisir dan memiliki makna. Dalam penelitian ini, fokus pembelajaran menulis adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat teks persuasif yang memiliki argumen yang logis dan menggunakan bahasa yang dapat meyakinkan orang lain.
- b. Teks persuasif adalah proses kreatif yang dilakukan secara teratur untuk mengatur ide-ide dan menggunakan bahasa dengan tepat . Dalam penelitian ini, teks persuasif diartikan sebagai kemampuan siswa kelas XI menyampaikan gagasan untuk meyakinkan orang lain dengan menggunakan diksi dan argumen yang kuat, sesuai dengan struktur teks Fase F.
- c. Media kartu gambar berbasis iklan *Shopee* merupakan bentuk media pembelajaran yang mengadaptasi iklan digital *Shopee* ke dalam bentuk kartu gambar. Media ini digunakan sebagai stimulus pembelajaran yang kontekstual dan autentik karena memuat kalimat-kalimat persuasif yang dirancang secara strategis untuk menarik perhatian dan memengaruhi audiens. Pemilihan kata dalam

iklan tersebut terbukti efektif dalam membangun daya tarik serta memperkuat pesan yang disampaikan . Dengan demikian, penggunaan media kartu gambar berbasis iklan *Shopee* dapat membantu siswa dalam memahami teknik persuasi sekaligus mengembangkan ide dalam menulis teks persuasif secara lebih kreatif dan sistematis.

- d. Iklan *Shopee* adalah jenis iklan digital yang berasal dari platform belanja online *Shopee*. Iklan ini digunakan untuk memperkenalkan produk atau layanan dengan menggunakan bahasa yang bisa meyakinkan, mudah dipahami, dan mampu menarik perhatian calon pembeli. Iklan ini biasanya menggabungkan unsur visual dan teks singkat yang dibuat agar mampu mempengaruhi minat serta keputusan para penonton. Dalam penelitian ini, iklan *Shopee* digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam bentuk kartu gambar yang bertindak sebagai stimulus visual untuk membantu siswa memahami konteks, mengembangkan gagasan, serta merumuskan argumen dalam menulis teks persuasi.